

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana pembangunan infrastruktur dari tahun ke tahun semakin meningkat, maka oleh sebab itu kebutuhan semen semakin meningkat dan perusahaan semen mengalami peningkatan dalam penjualan semakin tinggi nya perkembangan perusahaan maka akan semakin ketat juga persaingan yang akan terjadi oleh sebab itu perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan. Efektifitas perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan yang dapat dilihat dari laporan keuangan, semakin tinggi nilai rasio maka akan semakin baik kondisi perusahaan. Mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin adalah tujuan utama didirikannya perusahaan (Dewi dan Cahyaningtyas, 2022). Menurut Vidyasari dkk(2021) keuntungan ini digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam mengelola keuangannya sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal.

Profitabilitas selalu menjadi fokus perhatian dalam menilai kinerja suatu perusahaan, yang merupakan hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Informasi mengenai profitabilitas ini sangat diperlukan oleh berbagai pihak, khususnya investor.

Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai indikator profitabilitas adalah Return On Asset (ROA) merupakan rasio perbandingan laba setelah pajak dengan modal sendiri yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan labanya.

Adanya fenomena persaingan yang semakin mengarah pada persaingan yang tidak sehat membuat perusaah meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan yaitu mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus selalu berusaha memaksimalkan labanya sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal yaitu Pertumbuhan Penjualan, inflasi, perputaran total aset dan profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari nilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandngkan satu sama lain. Menurut (Kasmir 2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut (Prihadi 2020:166), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Menurut Sari (2020) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan,

total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Asset (ROA) Semakin tinggi ROA maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh laba bersih. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor (Novianti, W . 2019).. Menurut (Irham, 2016, hlm. 80) Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang diajukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai indikator profitabilitas adalah Return On Equity (ROE) merupakan rasio perbandingan laba setelah pajak dengan modal sendiri yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan labanya. tingkat efisien perusahaan dapat diukur dengan bagaimana perusahaan mampu memanfaatkan modal sendiri dan kemampuan perusahaan dalam menyediakan laba bagi pemegang saham atau investor

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adanya profitabilitas yaitu

- Pertumbuhan Penjualan
- Inflasi
- Perputaran Total Aset

Pertumbuhan penjualan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Pertumbuhan penjualan yaitu kemampuan perusahaan untuk meningkatkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan. Pada saat pertumbuhan penjualan meningkat perusahaan akan mengambil utang agar dapat meningkatkan kapasitas produksi yang akan berdampak pada kenaikan penjualan. Toto Prihadi, 2019:96, Perusahaan akan menarik ketika berada pada kondisi pertumbuhan, masa pertumbuhan akan

menentukan berapa lama perusahaan akan eksis, salah satunya dapat dilihat dari sisi pertumbuhan penjualan atau sales growth perusahaan. Menurut Horne dan Machowicz dalam Windi (2016) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan tahun sebelumnya Definisi Pertumbuhan penjualan (Sales Growth) menurut Kasmir (2016:107) Sales growth merupakan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan”. Pendekatan pertumbuhan penjualan merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang dan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan total pertumbuhan penjualan. Menurut Shintya (2017) pertumbuhan penjualan merupakan ukuran mengenai kondisi kestabilan keuangan suatu perusahaan. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya profit kotor yang mampu di peroleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan (Farhana dkk :2016). Penelitian berbeda dikemukakan oleh Putri Wulandari (2018), Pertumbuhan Penjualan memiliki hubungan negatif terhadap Profitabilitas. Ini berarti jika Pertumbuhan penjualan harus dapat menutupi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Sehingga perusahaan dapat menentukan langkah yang akan diambil untuk mengantisipasi kemungkinan naik atau turunnya penjualan pada tahun yang akan datang

Kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu inflasi yang dimana inflasi ini merupakan kondisi kenaikan harga barang dan jasa yang terjadi secara terus menerus (Suparmono, 2018: 158). Menurut Bank Indonesia (2018), “Menurut Anistisia, Irni, dan Aldilla (2016) dalam Windi Novianti dan Ajeng Pratiwi (2020), inflasi menggambarkan kondisi di mana harga barang meningkat dan nilai mata uang melemah dan dapat menyebabkan memburuknya kondisi perekonomian secara keseluruhan”. Hal ini tidak berarti bahwa harga berbagai macam barang itu naik dengan presentase yang sama. Mungkin terjadi kenaikan tetapi dengan presentase yang berbeda-beda namun yang terpenting adalah terdapat kenaikan harga umum barang secara terus menerus pada suatu periode tertentu. Kenaikan yang terjadi hanya sekali saja walaupun dengan presentase kenaikan yang tinggi bukan merupakan inflasi. Inflasi diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas yang mengakibatkan kenaikan harga. Jadi menurut pengertian para ahli di atas inflasi dapat diartikan sebagaimana kondisi harga-harga barang dan jasa itu mengalami kenaikan secara terus menerus sehingga menyebabkan berpengaruhnya pertumbuhan laba karena mampu melemahkan daya beli terhadap konsumen.

Faktor lainnya yang dapat berkontribusi mempengaruhi Profitabilitas yaitu Perputaran Total Aset yang dimana menurut para ahli yaitu Prima & Ismawati (2019) menampilkan tingkatan efisiensi pemakaian totalitas peninggalan industri dalam menciptakan volume penjualan tertentu. Terus menjadi besar rasio TATO, berarti terus menjadi efektif pemakaian totalitas aset dalam menciptakan penjualan/pemasukan. .

Sista Paramita (2018) perputaran total asset digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas serta seberapa efisien perusahaan untuk melakukan pengelolaan terhadap aset yang perusahaan miliki Rasio aktivitas mampu melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya. Berdasarkan rasio aktivitas ini maka akan terlihat apakah perusahaan telah berhasil melakukan aktivitas perusahaan secara optimal.

Menurut Nandimas Resky Alkaditiya (2017) perputaran total asset merupakan ukuran keseluruhan perputaran seluruh asset. Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan seluruh aktiva yang dimilikinya atau perputaran aktiva-aktiva tersebut. Total assets Turnover bagi (Prima dan Ismawati 2009) merupakan salah satu rasio kegiatan yang ada. Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas bahwa Perputaran Total Aset merupakan bagaimana sebuah perusahaan mampu menghasilkan penjualan dari total asetnya dan penjualan bersih dengan total.

Penelitian yang dilakukan oleh Dedy Samsul Arifin, et al pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Alat analisa yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dengan hasil penelitian pada penelitian ini adalah variable likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, leverage mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan variable ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zaenab Adnania, Immas Nurhayati dan Ranea Shinta Aminda pada tahun 2021 yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampling yang digunakan oleh peneliti adalah Purposive Sampling

yang dimana Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zuchrinata & Yunita, 2019), dan (Idrus, 2018) bahwa inflasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Maka dengan penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi dinyatakan konsisten tidak mempengaruhi Profitabilitas. Atau Secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor semen periode 2009- 2018. Secara simultan suku bunga dan inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor semen periode 2009-2018.

Penelitian yang dilakukan Yeki Eka Purnama pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa Perputaran Total Aset Turnover pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total asset turnover terhadap profitabilitas menunjukkan arah yang linear (searah), sehingga jika setiap total asset turnover meningkat maka profitabilitas akan mengalami peningkatan juga demikian sebaliknya jika total assets turnover menurun maka profitabilitas akan mengalami penurunan. Maka disimpulkan diantara total asset turnover ini paling dominan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan diantara variabel independen lain.

Menurut skema *Du Pont System* “Pertumbuhan penjualan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena dengan adanya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan perputaran total aset yang nantinya akan

meningkatkan profitabilitas perusahaan juga”. Semakin tinggi nilai inflasi maka profitabilitas akan naik, dan sebaliknya apabila nilai inflasi turun maka profitabilitas juga turun. Jika kondisi inflasi yang tidak terlalu tinggi dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Karena perusahaan dapat memanfaatkan

peluangnya untuk mengambil keuntungan dengan memanfaatkan peningkatan nilai pasar aktiva. Total asset turnover terhadap profitabilitas menunjukkan jika arah yang linear (searah), sehingga jika setiap total asset turnover meningkat maka profitabilitas akan mengalami peningkatan juga demikian sebaliknya jika total assets turnover menurun maka profitabilitas akan mengalami penurunan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage. uji hipotesis pertama dalam penelitian ini ditemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan. Begitu sebaliknya, apabila suatu perusahaan mengalami penurunan penjualan, maka laba perusahaan tersebut akan ikut turun dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut.

Chelsea Adria & Liana Susanto (2020) dengan judul pengaruh leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas di perusahaan yang bergerak pada bidang kabel listrik dan





telekomunikasi periode 2015-2017. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial juga menunjukkan bahwa variabel perputaran total aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wardhana (2011) yang menyatakan perputaran total aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Susilawati, et al (2017) yang menyatakan perputaran total aset berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan hasil penelitian Kamaliah et al., (2009) yang menyatakan bahwa perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil tabel pengujian hipotesis bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA dan mempunyai arah positif, artinya nilai inflasi yang positif ini menunjukkan bahwa semakin kecil inflasi, maka profitabilitas perusahaan semen menjadi menurun, begitupun sebaliknya jika nilai inflasi naik maka profitabilitas perusahaan semen akan meningkat.

Berikut dibawah ini adalah perkembangan Pertumbuhan Penjualan, Inflasi Perputaran Total Aset dan Profitabilitas dari beberapa perusahaan Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

Tabel 1.1 data Pertumbuhan Penjualan (SG), Inflasi, Perputaran Total Aset (TATO) dan Profitabilitas (ROA) Sub Sektor Semen

Nama Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan Penjualan (SG) X1 %	Inflasi X2 %	Perputaran Total Aset (TATO) X3 X	Profitabilitas(ROA) Y %
Indocement Tungal Prakasa Tbk (INPT)	2018	5,52	3,13	0,54	7,55
	2019	4,93	2,72	0,57	11,52
	2020	-11	1,68	0,51	12,74
	2021	4,14	1,87	0,56	12,28
	2022	10,53	5,51	0,63	11,29
PT. Semen Baturaja Tbk (SMBR)	2018	28,63	3,13	0,36	9,86
	2019	3,55	2,72	0,35	9,99
	2020	13,75	1,68	0,30	9,88
	2021	1,72	1,87	0,31	9,82
	2022	7,43	5,51	0,35	9,83
Semen Indonesia Tbk (SMGR)	2018	-9,9	3,13	0,60	10,16
	2019	3,15	2,72	0,50	9,54
	2020	-12,28	1,68	0,42	7,6
	2021	1,98	1,87	0,43	5,95
	2022	4,06	5,51	0,43	6,87
Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)	2018	10,67	3,13	0,55	15,57
	2019	6,55	2,72	0,56	18,67
	2020	-8,5	1,68	0,48	29,61
	2021	10,98	1,87	0,52	33,98
	2022	9,3	5,51	0,54	17,04
Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	2018	16,6	3,13	0,25	18,89
	2019	-21,79	2,72	0,17	24,82
	2020	40,65	1,68	0,84	14,18
	2021	-67,71	1,87	0,25	16,12
	2022	-98,36	5,51	0,29	45,02
	2018	14,26	3,13	0,52	13,82

Waskita Beton Precast (WSBP)	2019	68,19	2,72	0,83	1,56
	2020	61	1,68	0,49	10,37
	2021	47,79	1,87	4,1	3,42
	2022	29,1	5,51	0,20	3,76

	: Gap empiris variabel x1 terhadap y
	: Gap empiris variabel x2 terhadap y
	: Gap empiris variabel x3 terhadap y
	: Profitabilitas

Pada website kontan.co.id diberitakan bahwa PT semen Baturaja Tbk (SMBR) catat pertumbuhan penjualan 2%. Pada Agustus KONTAN.CO.ID -JAKARTA. Di tengah lesunya industri semen, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 12,8% *year on year* (yoy) Sayangnya, kenaikan pendapatan ini tidak diikuti dengan laba bersihnya. Sekadar informasi, pangsa pasar SMBR sepanjang semester I 2019 meningkat 5% yoy menjadi 35%. Pertumbuhan paling tinggi terjadi di Sumatera Selatan, sebesar 11% yoy menjadi 64%.

Hal tersebut membuat Samuel Sekuritas merevisi proyeksi kinerja INTP, dengan peningkatan estimasi pendapatan sebesar 8,5% yoy pada tahun ini. Daniel juga mendongkrak estimasi laba bersih INTP tahun ini menjadi sebesar 32,2% . ini membukukan laba bersih sepanjang 2022. Angka ini naik tipis 3,03% dari capaian laba bersih di 2021. Kenaikan laba bersih sejalan dengan kenaikan pendapatan jumlah ini naik 10,5% dari pendapatan di 2021 Sehingga akan menyebabkan Profitabilitas perusahaan Indocement ini mengalami kenaikan daripada tahun sebelumnya.

Berita pada Liputan.6 pada 30 Maret 2022 mengatikan Indocement Targetkan Volume Penjualan Tumbuh hingga 4 Persen pada 2022. Mengutip laporan keuangan Indocement Tunggal Prakarsa beban pokok pendapatan hingga akhir 2022 meningkat 15,97 persen dari realisasi sebelumnya, laba kotor Indocement Tunggal Prakarsa naik 0,39 persen daripada 2021. Perseroan juga mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan 3,37 persen pada 2022 dari tahun sebelumnya. Hingga akhir 2022, Indocement Tunggal Prakarsa mengantongi. Laba perseroan naik 3,37 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Jakarta, 13 Mei 2019 CNBC Indonesia - Penjualan semen produksi Indonesia (lokal dan ekspor) pada April lalu anjlok 6,69% *year-on-year* (YoY) 2018 Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia, kenaikan penjualan tersebut ditopang adanya kenaikan selama 2 bulan berturut-turut. Penjualan semen pada Februari naik 7,03% YoY, sedangkan pada Maret juga tercatat tumbuh 4,47% YoY.

Dari beberapa penelitian diatas tersebut pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Inflasi dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas memiliki hasil yang berbeda-beda, oleh sebab itu maka penelitian ini bermaksud menguji bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Inflasi dan Perputaran Total Aset tersebut terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, oleh sebab itu judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Inflasi dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Dan Bahan Kimia Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022”**

1.1 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.1.1 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian yang sudah berjalan, antara lain sebagai berikut:

1. Pada Pertumbuhan Penjualan disebabkan oleh adanya perubahan harga, perubahan volume dan perubahan nilai tukar
2. Inflasi harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus
3. Perputaran Total Aset mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan seluruh aktiva yang dimilikinya atau perputaran aktiva-aktiva
4. Profitabilitas naik turun disebabkan karena adanya perubahan factor pertumbuhan penjualan, Inflasi dan Perputaran Total Aset

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Pertumbuhan Penjualan (SG) pada perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022
2. Bagaimana perkembangan Inflasi pada perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022
3. Bagaimana perkembangan Perputaran Total Aset (TATO) pada perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun

2018-2022

4. Bagaimana perkembangan Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022
5. Seberapa besar Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (SG) terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022
6. Seberapa besar Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
7. Seberapa besar Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022
8. Seberapa besar pengaruh Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.2.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui data dan informasi seberapa besar pengaruh Pertumbuhan penjualan, Inflasi dan Perputaran Total Aset terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector Industri semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022

1.2.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan Pertumbuhan Penjualan (SG) pada perusahaan sub sektor Industri semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui perkembangan Inflasi pada perusahaan sub sektor Industri semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui perkembangan Perputaran Total Aset (TATO) pada perusahaan sub sektor Industri semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022
4. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sector Industri semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Penjualan (SG) secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sector Industri semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Inflasi secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sector Industri semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Total Aset (TATO) secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sector Industri semen yang

terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022

8. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan penjualan pada perusahaan sub sector Industri semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

1.3 Kegunaan Penelitian

1.3.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dan sumber tambahan untuk penelitian lainnya khususnya dalam hal Pertumbuhan penjualan, Inflasi, Perputaran Total Aset dan Profitabilitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan informasi yang dapat berguna bagi peneliti selanjutnya agar lebih mendalam mengenai Pertumbuhan Penjualan, Inflasi, Perputaran Total Aset dan Profitabilitas.

1.3.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi investor dan kreditur dari penelitian ini diharapkan dapat membantu menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan yang ada diperusahaan
2. Bagi para pengambil keputusan diharapkan hasil dari adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan para perusahaan dalam mengambil keputusan
3. Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, berguna dan jadi pedoman untuk membuat penelitian sebelumnya.

1.4 Lokasi dan Waktu

1.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 5 perusahaan sector industry semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Agar penelitian ini berjalan dengan lancar penelitian ini mengangkat data-data dan informasi dari berbagai perusahaan sub sector industry semen yang ada di Indonesia yaitu sebagai berikut :

1. Indocement Tunggal Prakasa Tbk INPT

Jl. Mayor Oking Jayaatmaja, Citeureup, Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810

2. PT.Semen Baturaja Tbk SMBR

Jl. Abikusno Cokrosuyono Kertapati Palembang, Kode Pos : 30258

3. Semen Indonesia Tbk SMGR

South Quarter, Tower A, Lt.19-20, Jl. R.A. Kartini Kav.8, Cilandak Barat.
Kode Pos, : 12430. Kota, : Kota Jakarta Selatan. Provinsi, : DKI Jakarta

4. Solusi Bangunan Indonesia Tbk SMCB

alavera, Jl. TB Simatupang No.22-26, RT.4/RW.9, West Cilandak, Cilandak, South Jakarta City, Jakarta 12430

5. Wijaya Karya Beton Tbk WTON

Tower 1, 2nd - 4th floor, Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10. Kode Pos, : 13340.
Kota, : Kota Jakarta Timur. Provinsi, : DKI Jakarta · 021-8192802 / 021

6. Waskita Beton Precast

Jl. MT Haryono Kav No.10 A Jakarta Timur 13340 · (021) 22892999 /

29838020 • (021) 2983-8025

1.4.2 Waktu Penelitian

Mengenai waktu penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2023, agendapenelitian ini yaitu sebagai berikut :

[illegible]

